



129Page



130Page



131Page

Perjamuan Terakhir

– Perjanjian Baru / 16th Story –

NAR Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah, sudah dekat. Paskah memperingati pembebasan orang Israel dari perbudakan di Mesir dan kemerdekaan mereka sebagai suatu bangsa. Bagi orang Israel, Paskah adalah hari yang menggembirakan dan harus dirayakan. Yesus tahu bahwa waktuNya di dunia segera berakhir dan Dia akan segera naik ke sorga. Jadi sehari sebelum Paskah, Dia mengumpulkan murid-muridNya untuk perjamuan terakhir secara khusus.

.....

NAR Ketika semua murid-murid duduk di meja, Yesus mulai membasuh kaki murid-muridNya. Murid-murid menjadi heran.

Murid murid Tuhan, kenapa Engkau membasuh kaki kami? Ini tidak benar.

NAR Meskipun murid-murid merasa segan, Yesus membasuh kaki masing-masing murid secara bergiliran. Murid-muridNya tidak tahu apa yang harus dilakukan. Akhirnya, giliran Petrus tiba.

Petrus Tuhan, mengapa Engkau membasuh kakiku, seolah-olah Engkau adalah seorang pelayan? Tidak, tidak seharusnya Engkau membasuh kakiku.

Yesus Jikalau Aku tidak membasuh kakimu, engkau tidak mendapat bagian dalamKu.

Petrus Kalau begitu, Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tapi basuh juga tangan dan kepalaku!

NAR Lalu Petrus berubah pikiran dan meminta Yesus untuk membasuhnya lebih lagi.

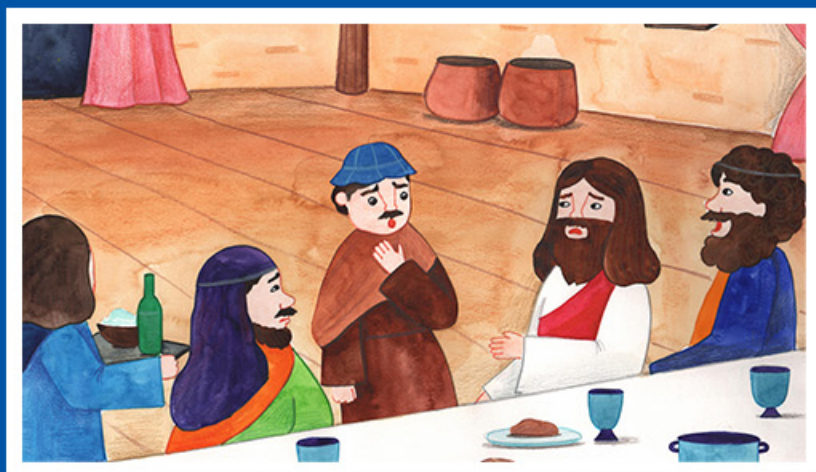
.....

NAR Setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Yesus duduk di meja dan berkata kepada mereka.

Yesus Bahwasanya Aku, Tuhan dan Gurumu, telah membasuh kakimu. Maka, kamu pun wajib saling membasuh kakimu. Aku telah memberimu suatu teladan supaya kamu juga perbuat apa yang telah Kuperbuat kepadamu.



132Page



133Page



134Page

NAR Murid-murid menyimpan perkataan Yesus di dalam hati mereka. Lalu Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur. Kemudian memecahkannya dan memberikan kepada murid-muridNya.

Yesus Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.

NAR Demikian juga Ia mengambil cawan, mengucapkan syukur dan memberikannya kepada murid-muridNya.

Yesus Cawan ini adalah perjanjian yang baru oleh darahKu, yang ditumpahkan bagimu untuk menyelamatkan semua orang dari dosa mereka; perbuatlah ini menjadi peringatan akan aku.

.....

NAR Lalu Yesus berkata kepada murid-muridNya.

Yesus Salah seorang dari kamu akan mengkhianati aku.

NAR Yesus berbicara tentang Yudas Iskariot. Murid-murid tercengang. Yesus melanjutkan.

Yesus KematianKu adalah kehendak Tuhan; celakalah orang yang mengkhianatiKu! Lebih baik baginya jika ia tidak dilahirkan.

NAR Dengan takut, murid-murid bertanya pada Yesus.

Murid Tuhan, apakah orang itu aku?

Yesus Ia adalah orang yang akan kuberikan potongan roti ini.

NAR Lalu Yesus memberikannya kepada Yudas Iskariot. Yesus berkata pada Yudas.

Yesus Perbuatlah apa yang hendak engkau perbuat dengan segera!

NAR Segera setelah Yesus berkata kepadanya, Yudas buru-buru meninggalkan meja karena hatinya kerasukan iblis. Murid-murid yang lain tidak tahu apa yang Yudas rencanakan.

.....

NAR Setelah makan malam, Yesus berkata pada murid-murid.

Yesus Walaupun kamu telah mengikuti aku hingga sekarang, kamu semua akan mengkhianatiku dan tercerai-berai.

Petrus Tuhan, Sekalipun semua orang meninggalkan Engkau, aku sekali-kali tidak. Aku tidak akan meninggalkan Engkau, Tuhan.

NAR Dari kedua belas murid, Yesus paling mengasihi Petrus.

Yesus Petrus, Aku katakan kepadamu, sesungguhnya malam ini juga, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.

NAR Petrus dengan marah berkata.



Petrus Jika aku harus mati bersama Engkau, aku sekali-kali tidak akan menyangkal-Mu!

NAR Yesus berkata kepada murid-murid-Nya

Yesus Kemana Aku pergi, kamu tidak dapat mengikutnya sekarang, tetapi kamu akan mengikutnya nanti. Aku akan pergi ke sorga untuk menyiapkan tempat bagimu. Aku akan kembali dan membawamu bersam-Ku sehingga kamu berada di tempat Aku berada.

NAR Yesus berjanji pada murid-muridNya bahwa Ia akan kembali untuk mereka dan menikmati perjamuan terakhir bersama mereka.

.....

NAR Sampai hari ini, murid-murid Yesus memperingati pembagian roti dan anggur pada perjamuan terakhir. Hari ini, hal ini dikenal sebagai ‘Perjamuan Kudus’. Melalui perjamuan kudus, kita mengingat Yesus yang mati di atas kayu salib untuk dosa kita, mengaku dosa kita, dan mengucapkan syukur pada-Nya.